



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA
BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2016-2020**

DISUSUN OLEH:

YUKA HADI LESMANA

NIM: 1804431044

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN TERAPAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA
BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2016-2020**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi Sarjana Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta**

**DISUSUN OLEH:
YUKA HADI LESMANA
NIM: 1804431044**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN TERAPAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai etika ilmiah.

Nama : Yuka Hadi Lesmana

NIM : 1804431044

Tanda tangan:



Tanggal : 2 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yuka Hadi Lesmana

NIM : 1804431044

Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2016-2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Ridwan Zulpi Agha, SE., M.Ak. (Agha)

Anggota Penguji : Dr. Ali Masjono, S.E., M.BIT. (Masjono)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 2 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yuka Hadi Lesmana
Nomor Induk Mahasiswa : 1804431044
Jurusan/Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan Terapan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
Kota Bandung Tahun Anggaran 2016-2020

Disetujui oleh:

Dr. Ali Masjono Mukhtar, S.E., M.B.I.T.

NIP. 195909211989031002

Ketua Program Studi

Yusep Friya Purwa Setya, SE, M.Ak, CTA, CPIA

NIP. 196302031990031001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuka Hadi Lesmana
NIM : 1804431044
Program Studi : Akuntansi Keuangan Terapan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Bandung Tahun Anggaran 2016-2020

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 2 Agustus 2022

Yang menyatakan,

(Yuka Hadi Lesmana)



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, karunia, serta kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung Tahun 2016-2020” secara tepat waktu. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, saran, kritik, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga penulis mengucapkan terima kasih dengan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl. Eng. HTL., MT. Selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, SE, MM. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak, C.P.I.A selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Dr. Ali Masjono Mukhtar, SE, M.B.I.T. Selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan
6. Bapak Yudi Lesmana dan Ibu Karyatun selaku orang tua serta Andika Chairizal Lesmana selaku adik saya yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
7. Saffa Yasmine Burhani selaku partner saya dalam mengerjakan skripsi dan memberikan saya semangat untuk mengerjakan dengan baik dan benar.
8. Adji, Hasyim, Akbar, Abiyyu, Bang Ardi, dan Arif selaku sahabat yang senantiasa membantu, mendukung, mendoakan, dan mendengarkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keluh kesah selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.

9. Teman-teman AKT 8A yang telah memberikan dukungan dan dorongan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 2 Agustus 2022

Mahasiswa,

Yuka Hadi Lesmana

NIM. 1804431044





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA BANDUNG TAHUN ANGGARAN 2016-2020

Oleh:

Yuka Hadi Lesmana

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandung yang diukur menggunakan Rasio Desentralisasi, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi PAD, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan. Kemudian membahas implikasi dari hasil pengukuran kinerja keuangan tersebut berdasarkan hasil tiap rasio.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik dokumentasi untuk pengumpulan data. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2016-2020.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja Pemerintah Daerah Kota Bandung tahun anggaran 2016-2020 dengan menggunakan rasio derajat desentralisasi mendapatkan kriteria baik. Rasio Kemandirian mendapatkan kriteria sedang dengan membentuk pola hubungan yang partisipatif. Rasio Efektivitas memperoleh kriteria yang cukup efektif. Rasio Efisiensi mendapatkan kriteria efisien. Rasio Aktivitas mendapatkan hasil belanja operasi yang lebih besar dari belanja modal. Rasio Pertumbuhan mendapatkan hasil yang positif yaitu sebesar 3,07%. Serta implikasi dari hasil kinerja keuangan Pemerintah Kota Bandung.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah dan Implikasi dari hasil pengukuran kinerja keuangan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF THE REGIONAL GOVERNMENT OF BANDUNG CITY FOR THE 2016-2020 FISCAL YEAR

This study aims to determine and analyze the financial performance of the Bandung City Government as measured using the Decentralization Ratio, Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, PAD Efficiency Ratio, Activity Ratio, and Growth Ratio. Then discuss the implications of the results of the financial performance measurement based on the results of each ratio.

This study uses descriptive quantitative methods using documentation techniques for data collection. The data used is secondary data in the form of the Bandung City Government Budget Realization Report for the 2016-2020 Fiscal Year.

The results of the study show that the performance of the Bandung City Government for the 2016-2020 fiscal year by using the ratio of degrees of decentralization to get good criteria. The Independence Ratio gets moderate criteria by forming a participatory relationship pattern. The Effectiveness Ratio obtained quite effective criteria. Efficiency Ratio get efficient criteria. The Activity Ratio earns higher operating expenditures than capital expenditures. The Growth Ratio got a positive result, which was 3.07%. And the implications of the results of the Bandung City Government's financial performance.

Keywords: Regional Financial Performance and Implications of the results of measuring financial performance.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	7
2.2 Kinerja Keuangan.....	11
2.3 Keuangan Daerah	11
2.4 Laporan Realisasi Anggaran	12
2.5 Analisis Rasio Keuangan Pemerintah Daerah.....	12
2.6 Analisis Kinerja Keuangan Daerah	13
2.7 Peneliti Terdahulu	16
2.8 Kerangka Pemikiran.....	20



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Obyek Penelitian	21
3.3 Jenis dan Sumber Data	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	22
3.5 Metode Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Kota Bandung	27
4.2 Perhitungan	31
4.3 Implikasi Hasil Pengukuran Kinerja Keuangan	36
BAB V PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Anggaran dan Realisasi PAD.....	3
Tabel 1. 2 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja	3
Tabel 1. 3 Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terlebih Dahulu.....	17
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Derajat Desentralisasi	23
Tabel 3.2 Pola Hubungan Tingkat Kemandirian dan Kemampuan Keuangan Daerah	23
Tabel 3.3 Efektivitas Keuangan Daerah.....	25
Tabel 3.4 Efisiensi Keuangan Daerah	25
Tabel 4. 1 Realisasi Pendapatan Belanja Daerah Kota Bandung 2016-2020	30
Tabel 4. 2 Anggaran Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung 2016-2020 ..	30
Tabel 4. 3 Rasio Derajat Desentralisasi Pemerintah Daerah Kota Bandung.....	31
Tabel 4. 4 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah Daerah Kota Bandung 2016.....	32
Tabel 4. 5 Rasio Efektivitas Pemerintah Daerah Kota Bandung 2016-2020	33
Tabel 4. 6 Rasio Efisiensi Pemerintah Daerah Kota Bandung 2016-2020	34
Tabel 4. 7 Rasio Aktivitas Pemerintah Daerah Kota Bandung 2016-2020.....	35
Tabel 4. 8 Rasio Pertumbuhan Pemerintah Daerah Kota Bandung 2016	36
Tabel 4. 1	30
Tabel 4.2	30
Tabel 4. 3	31
Tabel 4. 4	32
Tabel 4. 5	33
Tabel 4. 6	34
Tabel 4.7	35
Tabel 4. 8	36

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 20





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2016 (Dalam Jutaan Rupiah).....	50
Lampiran 2	Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2017 (Dalam Jutaan Rupiah).....	51
Lampiran 3	Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah).....	52
Lampiran 4	Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah).....	53
Lampiran 5	Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2020 (Dalam Jutaan Rupiah).....	54



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah adalah suatu organisasi yang mempunyai kekuasaan untuk membuat dan menerapkan peraturan perundang-undangan di daerah-daerah yang dikuasainya. Lembaga pemerintah pada umumnya dibentuk untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat luas dan sebagai organisasi nirlaba. Tujuan lembaga pemerintah bukan untuk mencari keuntungan tetapi semata-mata untuk memberikan pelayanan dan kemampuan untuk meningkatkan pelayanan tersebut di masa yang akan datang.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menetapkan bahwa Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Otonomi daerah merupakan upaya memberdayakan daerah untuk mengambil keputusan daerah mengenai pengelolaan sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kepentingan, prioritas, dan potensi daerah.

Dengan diberikannya otonomi kepada daerah, pengelolaan keuangan sepenuhnya berada di tangan pemerintah daerah. Efektivitas pemerintah daerah dalam mengelola keuangannya dapat dinilai dengan menggunakan analisis rasio keuangan dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Beberapa rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan daerah yang berasal dari laporan keuangan daerah berupa laporan kinerja anggaran adalah rasio desentralisasi, rasio kemandirian keuangan daerah, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi PAD, rasio aktivitas, rasio kontribusi PAD dan dana perimbangan terhadap belanja daerah, dan rasio pertumbuhan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pengukuran kinerja keuangan dalam bentuk laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi tentang pelaporan posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan pemerintah daerah yang berguna dalam pengambilan keputusan dan akuntabilitas pemerintah daerah atas sumber daya yang dikelola pemerintah. Berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, diperlukan sistem pengelolaan keuangan daerah yang baik untuk mengelola dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara transparan, efisien, efisien, dan akuntabel.

Berkaitan dengan hal tersebut, analisis kinerja keuangan menjadi informasi penting, terutama untuk menyusun kebijakan pengelolaan keuangan daerah dan menilai apakah pemerintah telah mengelola keuangannya dengan baik dan berdampak positif untuk kebahagiaan orang-orang atau tidak. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah adalah dengan melihat seberapa efisien pemerintah daerah tersebut.

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 49,5 juta penduduk dan Ibu Kota dari provinsi ini adalah Kota Bandung. Melihat perkembangan dari sebuah provinsi dapat dilihat dari perkembangan Ibu Kotanya, apabila perkembangan Ibu Kota sebuah provinsi sudah baik maka hal ini membuktikan provinsi tersebut sudah menjalankan otonomi daerahnya dengan bagus. Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 30 kecamatan, 151 kelurahan, dan penduduknya didominasi oleh suku Sunda.

Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Jawa Barat. Pada tahun 2017, laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandung mencapai 7.21%, jauh lebih tinggi dibanding pertumbuhan ekonomi Jawa Barat sebesar 5.29% bahkan nasional sebesar 5.07% pada periode yang sama. Kota Bandung merupakan kota yang penerimaan PAD nya besar dan cenderung meningkat setiap tahunnya, dengan besarnya PAD yang diterima oleh Kota Bandung seharusnya kota ini dapat membiayai program-program daerahnya dengan mandiri sehingga Kota Bandung tidak tergantung dengan bantuan Pemerintah Pusat dalam urusan pemerintah daerahnya.

Tabel 1. 1 Laporan Anggaran dan Realisasi PAD**Tahun Anggaran 2016-2020**

Tahun	Pendapatan Asli Daerah		%
	Anggaran	Realisasi	
2016	2.751.416.770.000	2.152.755.704.962	78,24
2017	3.015.836.590.302	2.578.457.420.885	85,50
2018	3.397.309.517.811	2.571.591.786.199	75,69
2019	3.252.540.610.057	2.548.258.990.275	78,35
2020	2.264.814.094.039	2.063.783.773.735	91,12

Sumber: PPID Kota Bandung

Berdasarkan pada data dari Pejabat Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kota Bandung, selama tahun 2016 sampai tahun 2020 menyatakan bahwa belum ada Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memenuhi target. Tahun 2018 merupakan tahun dengan realisasi PAD terendah yaitu hanya sebesar 75,69% dan tahun 2020 merupakan tahun dengan realisasi PAD terbesar yaitu 91,12%. Besarnya PAD yang diterima oleh Kota Bandung seharusnya dapat disalurkan dengan baik agar dapat membiayai program-program pemerintah daerah Kota Bandung, akan tetapi masih banyak program pemerintah daerah Kota Bandung yang belum terealisasi. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya persentase penyerapan belanja daerah pemerintah daerah Kota Bandung selama periode 2016-2020.

Tabel 1. 2 Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja**Tahun Anggaran 2016-2020**

Tahun	Belanja		%
	Anggaran	Realisasi	
2016	7.360.848.469.022	5.830.413.719.644	79,21
2017	6.752.914.685.771	5.541.718.107.062	82,06
2018	7.418.332.448.642	6.114.449.093.123	82,42
2019	7.365.410.780.008	6.312.147.268.359	85,70
2020	6.346.999.756.908	5.374.019.732.054	84,67

Sumber: PPID Kota Bandung

Berdasarkan data yang bersumber dari PPID Kota Bandung, persentase serapan belanja daerah pemerintah daerah Kota Bandung mengalami kenaikan dari tahun 2016 sebesar 79,21% menjadi sebesar 85,70% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan menjadi 84,67% pada tahun 2020. Persentase diatas menunjukkan bahwa masih rendah realisasi belanja daerah pemerintah daerah Kota Bandung dan dapat disimpulkan dengan rendahnya persentase ini menunjukkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kinerja pemerintah daerah Kota Bandung belum ekonomis dalam menjalankan program-program daerahnya untuk masyarakat.

Pemerintah daerah Kota Bandung selain memiliki PAD, kota ini juga menerima dana dari pemerintah pusat agar program-program pemerintah daerah Kota Bandung dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seharusnya dengan adanya bantuan dari pemerintah pusat, Kota Bandung dapat menjalankan program-program daerahnya dengan baik, akan tetapi masih banyak program pemerintah daerah Kota Bandung yang belum terealisasi.

**Tabel 1. 3 Laporan Anggaran dan Realisasi Pendapatan
Tahun Anggaran 2016-2020**

Tahun	Pendapatan		%
	Anggaran	Realisasi	
2016	6.684.129.617.384	5.685.213.859.929	85,06
2017	6.345.545.693.082	5.735.006.649.088	90,38
2018	6.851.137.385.730	5.939.997.423.418	86,70
2019	7.341.971.914.999	6.381.818.944.636	86,92
2020	6.151.470.832.765	5.643.962.288.458	91,75

Sumber: PPID Kota Bandung

Berdasarkan data dari tabel di atas, terjadi kenaikan persentase realisasi pendapatan setiap tahunnya. Namun, pemerintah daerah Kota Bandung belum pernah memenuhi target dengan persentase pencapaian paling besar 91,75% pada tahun 2020. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah daerah Kota Bandung belum efektif dan efisien dalam mengelola keuangan dimana dalam jangka waktu lima tahun belum ada satupun yang mencapai target.

Kinerja pemerintah daerah Kota Bandung menjadi poin yang penting untuk diteliti. Melakukan penelitian untuk menganalisis kinerja pemerintah daerah sangat berguna untuk mengetahui hasil dari berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Hasil dari penelitian ini dapat menilai apakah amanat dari rakyat sudah dijalankan dengan baik oleh pemerintah atau belum.

1.2 Rumusan Masalah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima oleh pemerintah daerah Kota Bandung pada tahun 2016-2020 cenderung mengalami peningkatan, namun peningkatan itu tidak selaras dengan meningkatnya realisasi belanja daerah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak program pemerintah daerah Kota Bandung yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tidak terealisasi. Rendahnya realisasi belanja daerah menyebabkan program-program daerah tidak terlaksana, seperti pembangunan infrastruktur, transportasi massal, dan lain sebagainya. Pemerintah daerah Kota Bandung memiliki kemampuan dalam menghasilkan PAD yang besar, diharapkan dapat merealisasikan otonomi daerah yang tidak bergantung dengan pemerintah pusat. Namun pada kenyataannya, pemerintah daerah Kota Bandung masih bergantung kepada pemerintah pusat untuk membantu pemerintah daerah Kota Bandung dalam membiayai program-program daerahnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyerapan anggaran dan pendapatan belanja pada pemerintah daerah Kota Bandung pada tahun anggaran 2016-2020?
2. Bagaimana kinerja pendapatan daerah Pemerintah Daerah Kota Bandung jika ditinjau menggunakan Rasio Desentralisasi, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi PAD, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan?
3. Bagaimana implikasi dari hasil pengukuran kinerja terhadap pemerintah daerah Kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dijabarkan, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penyerapan realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kota Bandung.
2. Untuk menganalisis dan mengukur kinerja pendapatan daerah Pemerintah Kota Bandung periode 2016-2020 didasarkan pada Rasio Desentralisasi, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi PAD, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pertumbuhan.
3. Untuk menganalisis implikasi dari hasil pengukuran kinerja terhadap pemerintah daerah Kota Bandung.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian berupa Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandung Tahun Anggaran 2016-2020 adalah:

1. Penelitian ini merupakan suatu media untuk menambah wawasan masyarakat serta pengetahuan penulis. Khususnya dalam melakukan penilaian berupa analisis kinerja keuangan Pemerintah Daerah.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kinerja pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta wawasan bagi peneliti selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai kinerja keuangan Pemerintah Daerah yang lain.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan, manfaat, batasan dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai tinjauan Pustaka, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi mengenai jenis penelitian, objek penelitian, metode penentuan sampel, sumber data penelitian, metode pengumpulan dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini akan membahas mengenai gambaran umum Pemerintah Daerah Kota Bandung, serta menganalisis kemampuan keuangan daerah Kota Bandung selama periode 2016-2020.

Bab V Penutup

Pada bab ini memberikan kesimpulan yang merupakan ringkasan yang menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dinyatakan. Bab ini juga menyajikan saran berupa penyelesaian masalah berdasarkan hasil kajian yang dilakukan.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Menurut data yang bersumber dari Pejabat Informasi dan Dokumentasi Kota Bandung (PPID) Kota Bandung, sepanjang 2016-2020 tidak ada pendapatan asli daerah yang memenuhi target. Tahun 2018 merupakan tahun dengan tingkat realisasi PAD terendah sebesar 75,69% dan tahun 2020 merupakan tahun dengan tingkat realisasi PAD tertinggi sebesar 91,12%. Besarnya PAD yang diterima Kota Bandung program pemerintah daerah kota bandung belum terealisasi, namun masih banyak program dari pemerintah daerah kota bandung. Terlihat bahwa belanja pemerintah daerah Kota Bandung tidak terserap dengan baik selama periode 2016-2020. Persentase penyerapan belanja pemerintah daerah di Kota Bandung meningkat dari 79,21% pada tahun 2016 menjadi 85,70% pada tahun 2019 dan menurun menjadi 84,67% pada tahun 2020. Persentase di atas menunjukkan bahwa realisasi belanja pemerintah daerah di kota bandung masih rendah, dan dapat disimpulkan bahwa persentase yang rendah ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah kota bandung dalam menjalankan program daerahnya untuk masyarakat. tidak ekonomis.
2. Hasil analisis kinerja keuangan pemerintah Kota Bandung dengan menggunakan rasio-rasio keuangan:
 - a) Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung tahun anggaran 2016-2020 yang dapat dilihat dari hasil rasio derajat desentralisasi memiliki rata-rata nilai rasio 40,52% yang menghasilkan kriteria yang baik.
 - b) Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung tahun anggaran 2016-2020 berdasarkan rasio kemandirian memiliki rata-rata nilai rasio sebesar 71,79% dan membuat pola hubungan yang partisipatif, artinya bantuan dari pemerintah pusat sudah berkurang dalam membantu pemerintah daerah Kota Bandung untuk menjalankan kegiatan pengembangan daerahnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- c) Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung tahun anggaran 2016-2020 berdasarkan perhitungan rasio efektivitas mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81,78% dan mendapatkan kriteria cukup efektif dalam mengatur keuangannya.
 - d) Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung tahun anggaran 2016-2020 berdasarkan perhitungan rasio efisiensi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 99,37 dan mendapat kriteria efisien dalam mengeluarkan biaya untuk memperoleh pendapatan.
 - e) Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung tahun anggaran 2016-2020 berdasarkan perhitungan rasio aktivitas mendapatkan nilai rata-rata belanja operasi sebesar 83,06% dan belanja modal sebesar 16,94%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kota Bandung masih memprioritaskan anggarannya untuk penyediaan sarana prasarana ekonomi masyarakat dan pelayanan publik.
 - f) Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung tahun anggaran 2016-2020 berdasarkan perhitungan rasio pertumbuhan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,07%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kota Bandung memiliki pertumbuhan PAD positif walaupun sangat terdampak nilainya dikarenakan pandemi covid-19.
 - g) Banyak faktor yang mengimplikasi hasil pengukuran kinerja keuangan terhadap pemerintah daerah Kota Bandung. Pemerintah Kota Bandung harus mengevaluasi dan mencari solusi terkait ketergantungan terhadap pihak lain yang masih ada, pemungutan pajak dan retribusi daerah yang belum maksimal, serta kurang seimbangnya belanja operasi dengan belanja modal. Pemerintah Kota Bandung perlu untuk merencanakan strategi agar PAD dan belanja daerahnya menjadi lebih efektif dan efisien dengan hasil penerimaan pajak yang sudah teroptimalisasi.
3. Implikasi dari hasil pengukuran kinerja keuangan menunjukkan bahwa pemerintah Kota Bandung belum cukup baik dalam memaksimalkan PAD. Hal ini dapat dilihat dari penyerapan pajak daerah yang belum maksimal, beberapa jenis mata pajak yang selalu dibawah dari target realisasi. Pemerintah Kota Bandung harus mencari cara agar masyarakat lebih taat dalam membayar pajak, dan dapat dengan melakukan melalui intensifikasi,

ekstensifikasi, maupun strategi lain yang dapat memperbaiki masalah tersebut. Pembangunan daerah juga masih belum jadi prioritas utama pemerintah Kota Bandung, padahal hal tersebut merupakan salah satu cara untuk membuat pertumbuhan untuk mendapatkan PAD yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat pada penjelasan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Kota Bandung

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat pemerintah daerah Kota Bandung mendapatkan hasil yang cukup baik dari perhitungan rasio-rasio yang telah dijadikan alat untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Bandung. Namun dilihat dari potensi yang dimiliki oleh Kota Bandung seharusnya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Jika pemerintah daerah Kota Bandung dapat memaksimalkan potensi yang ada, maka Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung akan meningkat sehingga pemerintah daerah Kota Bandung bisa lebih mandiri atau mengurangi ketergantungannya terhadap bantuan dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran dari penulis untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih dalam lagi dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah dengan menggunakan rasio yang lebih banyak lagi. Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar bisa menambahkan jangka waktu penelitian yang lebih lama.





DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. (2021). (n.p.): Desanta Publisher.
- Abdul, Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Arfie, Yasrie. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoarjo tahun Anggaran 2014-2016, Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 1. No 2.
- Cheris Enjelita Kaunang, Amran.T. Naukoko, dan Albert. T. Londa. 2016. Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah di Era Otonomi Daerah: Studi Pada Kota Manado Tahun 2010-2014, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 16. No.02.
- Darmadi, H. (2013). Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). Hidayatul Quran.
- Mahmudi. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Polii, I. R. A., Saerang, D. P. E., & Tangkuman, S. J. (2020). ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA BERDASARKAN KONSEP VALUE FOR MONEY. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(4)
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. CV Alfabeta.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. Literasi Media Publishing.
- Zakaria, Anshori. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2016-2018, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI), Vol. 4, No.2.
- Republik Indonesia. 2004. Undang – Undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Jakarta: Undang-Undang Indonesia.
- Republik Indonesia. 2006. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Undang-Undang Indonesi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta Milik Politeknik Negeri Jakarta

Republik Indonesia. 2019. Undang – Undang No. 12 Tahun 2019 Pemerintah Daerah. Jakarta: Undang-Undang Indonesia

Republik Indonesia. 2014. Undang – Undang No. 23 Tahun 2014 Pemerintahan Daerah. Jakarta: Undang-Undang Indonesia

Republik Indonesia. 2020. Permendagri No. 77 Tahun 2020 Pengelolaan Keuangan Daerah. Undang-Undang Indonesia.

Republik Indonesia. 2000. Pasal 4 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 105 tahun 2000. Jakarta: Undang-Undang Indonesia.

Republik Indonesia. 2006. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2006. Jakarta: Undang-Undang Indonesia

<https://ppid.bandung.go.id>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

Akun	Anggaran	Realisasi	Persentase
Pendapatan Daerah	6.355,75	5.685,21	89,45
Pendapatan Asil Daerah	2.751,42	2.152,76	78,24
Pajak Daerah	2.186,42	1.709,81	78,20
Retribusi Daerah	203,76	92,01	45,16
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20,00	10,66	53,30
Lain-lain PAD yang Sah	341,24	340,28	99,72
Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD)	2.802,75	2.443,76	87,19
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.802,75	2.443,76	87,19
Pendapatan Lainnya	801,58	1.088,69	135,82
Pendapatan Transfer Antar Daerah	786,08	742,94	94,51
Pendapatan Hibah	15,50	269,62	1739,48
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	76,13	0
Belanja Daerah	7.214,82	5.830,41	80,81
Belanja Pegawai	2.885,20	2.540,34	88,05
Belanja Pegawai	2.885,20	2.540,34	88,05
Belanja Barang Jasa	1.986,75	1.755,34	88,35
Belanja Barang dan Jasa	1.986,75	1.755,34	88,35
Belanja Modal	2.045,72	1.254,02	61,30
Belanja Modal	2.045,72	1.254,02	61,30
Belanja Lainnya	297,15	280,71	94,47
Belanja Subsidi	130,34	128,53	98,61
Belanja Hibah	138,56	151,25	109,16
Belanja Tidak Terduga	27,26	0,02	0,07
Belanja Bantuan Keuangan	1,00	0,90	90,00
Surplus/(Defisit)	- 859,07	- 145,20	16,90
Pembiayaan Daerah	-	677,33	0
Penerimaan Pembiayaan Daerah	859,07	994,14	115,72
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	859,07	994,14	115,72
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-	316,81	0
Penyertaan Modal Daerah	-	316,81	0



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Akun	Anggaran	Realisasi	Persentase
Pendapatan Daerah	6.503,78	5.735,01	88,18
Pendapatan Asil Daerah	3.065,14	2.578,46	84,12
Pajak Daerah	2.400,10	2.175,08	90,62
Retribusi Daerah	262,68	50,06	19,06
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	20,00	11,28	56,40
Lain-lain PAD yang Sah	382,37	342,03	89,45
Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD)	2.592,22	2.290,75	88,37
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.592,22	2.290,75	88,37
Pendapatan Lainnya	846,43	865,80	102,29
Pendapatan Transfer Antar Daerah	836,43	845,22	101,05
Pendapatan Hibah	10,00	20,57	205,70
Belanja Daerah	6.857,93	5.541,72	80,81
Belanja Pegawai	2.578,19	2.337,93	90,68
Belanja Pegawai	2.578,19	2.337,93	90,68
Belanja Barang Jasa	2.262,97	1.933,46	85,44
Belanja Barang dan Jasa	2.262,97	1.933,46	85,44
Belanja Modal	1.629,96	918,88	56,37
Belanja Modal	1.629,96	918,88	56,37
Belanja Lainnya	386,81	351,45	90,86
Belanja Subsidi	4,59	-	0
Belanja Hibah	375,82	350,21	93,19
Belanja Tidak Terduga	5,40	0,35	6,48
Belanja Bantuan Keuangan	1,00	0,90	90,00
Surplus/(Defisit)	- 354,15	193,29	-54,58
Pembiayaan Daerah	352,15	408,51	116,00
Penerimaan Pembiayaan Daerah	455,15	532,13	116,91
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	455,15	532,13	116,91
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	103,00	123,62	120,02
Penyertaan Modal Daerah	103,00	123,62	120,02

Lampiran 3 Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

Akun	Anggaran	Realisasi	Persentase
Pendapatan Daerah	6.672,62	5.940,00	89,02
Pendapatan Asil Daerah	3.397,31	2.571,59	75,69
Pajak Daerah	2.644,00	2.160,15	81,70
Retribusi Daerah	230,00	69,13	30,06
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	66,90	10,77	16,10
Lain-lain PAD yang Sah	456,41	331,54	72,64
Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD)	2.411,77	2.427,24	100,64
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.411,77	2.427,24	100,64
Pendapatan Lainnya	863,54	941,17	108,99
Pendapatan Transfer Antar Daerah	-	897,61	0
Pendapatan Hibah	70,00	43,55	62,21
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	793,54	-	0
Belanja Daerah	7.239,81	6.114,45	84,46
Belanja Pegawai	3.096,30	2.537,51	81,95
Belanja Pegawai	3.096,30	2.537,51	81,95
Belanja Barang Jasa	2.150,79	2.012,82	93,59
Belanja Barang dan Jasa	2.150,79	2.012,82	93,59
Belanja Modal	1.462,34	1.049,70	71,78
Belanja Modal	1.462,34	1.049,70	71,78
Belanja Lainnya	530,38	514,43	96,99
Belanja Subsidi	108,83	108,83	100,00
Belanja Hibah	414,51	402,40	97,08
Belanja Tidak Terduga	6,04	1,68	27,81
Belanja Bantuan Keuangan	1,00	1,52	152,00
Surplus/(Defisit)	- 567,20	- 174,45	30,76
Pembiayaan Daerah	567,20	408,24	71,97
Penerimaan Pembiayaan Daerah	787,20	601,79	76,45
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	787,20	601,79	76,45
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	220,00	193,55	87,98
Penyertaan Modal Daerah	220,00	193,55	87,98

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

Akun	Anggaran	Realisasi	Persentase
Pendapatan Daerah	6.552,68	6.381,82	97,38
Pendapatan Asil Daerah	3.055,01	2.548,26	83,41
Pajak Daerah	2.436,31	2.154,64	88,44
Retribusi Daerah	135,56	62,47	46,08
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	80,04	10,48	13,09
Lain-lain PAD yang Sah	403,10	320,68	79,55
Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD)	2.535,29	2.484,08	97,98
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.535,29	2.484,08	97,98
Pendapatan Lainnya	962,37	1.349,48	140,22
Pendapatan Transfer Antar Daerah	862,37	1.142,06	132,43
Pendapatan Hibah	100,00	207,42	207,42
Dana Darurat	-	-	0
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	0
Belanja Daerah	7.121,33	6.312,15	88,64
Belanja Pegawai	3.164,09	2.535,34	80,13
Belanja Pegawai	3.164,09	2.535,34	80,13
Belanja Barang Jasa	2.511,42	2.294,33	91,36
Belanja Barang dan Jasa	2.511,42	2.294,33	91,36
Belanja Modal	1.128,63	1.179,43	104,50
Belanja Modal	1.128,63	1.179,43	104,50
Belanja Lainnya	317,19	303,05	95,54
Belanja Bunga	-	-	0
Belanja Subsidi	108,83	108,83	100,00
Belanja Hibah	196,47	190,29	96,85
Belanja Bantuan Sosial	-	2,24	0
Belanja Tidak Terduga	10,39	0,20	1,90
Belanja Bagi Hasil	-	-	0
Belanja Bantuan Keuangan	1,50	1,50	100,00
Surplus/(Defisit)	- 568,66	69,67	-12,25
Pembiayaan Daerah	568,66	161,61	28,42
Penerimaan Pembiayaan Daerah	779,01	234,38	30,09
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	779,01	234,38	30,09
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	210,35	72,77	34,60
Penyertaan Modal Daerah	210,35	72,77	34,60

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Realisasi APBD Kota Bandung Tahun 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

Akun	Anggaran	Realisasi	Persentase
Pendapatan Daerah	7.117,20	5.643,96	79,30
Pendapatan Asil Daerah	3.339,36	2.063,78	61,80
Pajak Daerah	2.709,55	1.629,19	60,13
Retribusi Daerah	91,73	52,33	57,05
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	27,74	13,13	47,35
Lain-lain PAD yang Sah	510,34	369,13	72,33
Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD)	2.632,09	2.493,60	94,74
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.632,09	2.493,60	94,74
Pendapatan Lainnya	1.145,75	1.086,58	94,84
Pendapatan Transfer Antar Daerah	957,20	858,66	89,71
Pendapatan Hibah	188,55	227,91	120,88
Dana Darurat	-	-	0
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	-	-	0
Belanja Daerah	7.698,34	5.407,13	70,24
Belanja Pegawai	3.106,80	2.169,32	69,82
Belanja Pegawai	3.106,80	2.169,32	69,82
Belanja Barang Jasa	2.941,95	2.084,52	70,85
Belanja Barang dan Jasa	2.941,95	2.084,52	70,85
Belanja Modal	1.281,01	558,48	43,60
Belanja Modal	1.281,01	558,48	43,60
Belanja Lainnya	368,57	594,81	161,38
Belanja Subsidi	140,15	139,15	99,29
Belanja Hibah	194,43	177,73	91,41
Belanja Bantuan Sosial	-	79,61	0
Belanja Tidak Terduga	33,99	165,21	486,09
Belanja Bantuan Keuangan	-	33,11	0
Surplus/(Defisit)	- 581,14	236,84	-40,75
Pembiayaan Daerah	581,14	241,60	41,57
Penerimaan Pembiayaan Daerah	581,14	241,60	41,57
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	581,14	231,28	39,80
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Perundang-Undangan	-	10,32	0
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	-	-	0
Penyertaan Modal Daerah	-	-	0

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta